

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Puskesmas Mlati II berada di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Tenaga medik yang terdapat di Puskesmas ini adalah 5 dokter, 8 bidan dan 15 perawat. Fasilitas yang dimiliki puskesmas ini meliputi :

1. Bangsal obat, ruangan yang digunakan dalam penyimpanan dan peracikan obat-obatan yang akan diberikan kepada pasien sesuai dengan resep yang di anjurkan oleh dokter.
2. Bangsal umum, ruangan untuk pemeriksaan pasien umum anak diatas 12 tahun, dewasa dan gawat darurat yang pada pelaksanaannya dilayani oleh dokter umum yang dibantu oleh perawat yang terlatih.
3. Bangsal gigi, ruangan untuk pemeriksaan pasien khusus pemeriksaan gigi, pemeriksaan tersebut meliputi pengobatan dan perawatan gigi terutama pengobatan dasar seperti pencabutan dan penambalan gigi.
4. Bangsal gizi, ruangan untuk konsultasi masalah perbaikan gizi yang akan mempengaruhi kesehatan pasien.
5. Bangsal Kesehatan Reproduksi, merupakan ruangan yang digunakan untuk pemeriksaan dan pengobatan bagi pasien yang mengalami gangguan pada alat reproduksinya.
6. Ruang konseling, ruangan untuk konsultasi antara pasien dan Psikolog yang bertugas.

7. Bangsal Kesehatan Ibu dan Anak, ruangan yang digunakan untuk pelayanan kebidanan terhadap ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas serta kesehatan bayi dan balita.
8. Tempat pendaftaran, ruangan untuk pendaftaran pasien yang akan berobat.
9. Instalasi Gawat Darurat (IGD), merupakan ruangan yang menyediakan pelayanan awal bagi pasien yang menderita sakit dan cedera yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya
10. Ruang VK, merupakan ruangan yang digunakan untuk pelayanan kebidanan terhadap persalinan ibu hamil.
11. Rawat inap, ruang rawat inap yang digunakan untuk merawat pasien.
12. Rawat inap jaga, merupakan ruang rawat inap yang digunakan oleh pekerja medik seperti bidan dan perawat.
13. Rawat inap bufas, ruang rawat inap yang digunakan untuk pelayanan kebidanan terhadap ibu nifas (bufas).
14. Ruang TU, ruangan pengarsipan data pasien maupun data lainnya.
15. Perpustakaan, ruangan yang berisi buku tentang masalah kesehatan dan lainnya.
16. Dapur.

B.Karakteristik Responden

1. Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran karakteristik responden berdasarkan umur sebagai berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
< 30 tahun	1	12.5
30-40 tahun	5	62.5
> 40 tahun	2	25
Jumlah	8	100

Sumber data : Data Primer, 2011

Tabel diatas menunjukan bahwa mayoritas responden berumur 30-40 tahun sebanyak 5 orang (62.5 %).

2. Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebagai berikut :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
DIII Kebidanan	8	100
DIV Kebidanan	0	0
Jumlah	8	100

(Data Primer, 2011)

Tabel diatas menunjukan bahwa responden paling tinggi berpendidikan DIII Kebidanan sebanyak 8 orang (100%).

3. Berdasarkan Lama Bekerja

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran karakteristik responden berdasarkan lama bekerja sebagai berikut :

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Bidan

Lama Bekerja	Frekuensi	Presentase (%)
<10 tahun	3	37.5
10-20	5	62,5
Jumlah	8	100

(Data Primer, 2011)

Tabel diatas menunjukkan bahwa presentase lama bekerja menjadi bidan antara 10-20 tahun yaitu sebanyak 5 orang (62,5%).

C. Hasil Penelitian

1. Kesadaran bidan dalam menjelaskan kondisi kesehatan (diagnosa) ibu dan bayi dalam pertolongan persalinan

Tabel 4.6

Hasil FGD (*Focus Group Discussion*)

Kesadaran bidan dalam menjelaskan kondisi kesehatan (diagnosa) ibu dan bayi dalam pertolongan persalinan

No	Peran Bidan	Kata Kunci
1	Memberikan diagnosa kesehatan ibu dan bayi	"...kita selalu memberitahu kondisi pasien dan bayinya...." (B1)
2	Memberikan informasi tindakan medik yang diambil	"...setiap tindakan yang akan dilakukan kita selalu memberitahu..."(B6)
3	Memberikan informasi risiko tindakan yang dilakukan	"...kita harus memberitahu resiko apa yang akan terjadi..." (B3)
4	Memberikan informasi alternatif tindakan lainnya	"...kalau aku kan pasti memilih yang fasilitasnya lengkap...." (B5)
5	Memberikan informasi biaya	"...apalagi sekarang ada Jampersal ya dek, jadi pasien gratis." (B1)

(Data Primer, 2011)

Berbagai peran bidan menggunakan *informed consent* dalam pertolongan persalinan di atas di kutip dari pernyataan dari bidan, seperti berikut :

B1 : “Ya iya dek, kita **selalu memberitahu kondisi pasien dan bayinya**, misalnya ya dek, ibu habis bersalin, pasti kita kasih tau keadaannya dengan bayi, ya sehingga pasien cemasnya bisa berkurang, seperti itu dek” (Hasil FGD, 2 Agustus 2011)

B6 : “Ya selalu, ehm **setiap tindakan yang akan dilakukan kita selalu** memberitahu penjelasan pada pasien, soalnya ndak mungkin ee kita melakukan misal ne mau melakukan tindakan patologis pasti kita harus memberitahu apa yang akan kita lakukan” (Hasil FGD, 2 Agustus 2011)

B1 : “Ya, setiap tindakan yang kita lakukan kita memang harus memberitahu pada pasien, contoh nek kita mau melakukan tindakan yang patologis, sebelumnya **kita harus memberitahu resiko apa yang akan terjadi** dengan tindakan kita lakukan, seperti persetujuan itu lo dek “ (Hasil FGD, 2 Agustus 2011)

B5 : “Ehm, ya kalau aku beri tahu, misalnya gini alternatifnya, **kalau aku kan pasti memilih yang fasilitasnya lengkap**, misalnya bu di Sardjito fasilitasnya insya'allah lengkap, karena dia rumah sakit pusat, tapi misalnya ibu mau mungkin masalah apa ya pelayanan rumah sakit swasta yang murah, mungkin pelayanannya yang, misalnya dianggap lebih menyenangkan atau mungkin ada kelebihan fasilitas ya kita kasih tau, tapi kalau mau rujukan gitu to pasti nya di kasih ada beberapa pilihan yang bisa diambil gitu” (Hasil FGD, 2 Agustus 2011)

B1 : “Ndak pernah dek, kita kalau ada pasien datang ya kita selalu menomor satu kan ya pelayanan, nek soal biaya belakangan dek, **apalagi sekarang ada Jampersal ya dek, jadi pasien gratis.**” (Hasil FGD, 2 Agustus 2011)

Kemudian dilakukan wawancara mendalam pada bidan yang lebih aktif dan memiliki jawaban yang lebih menonjol saat FGD. Adapun hasil wawancara mendalam hampir sama dengan pernyataan saat FGD, sebagai berikut hasilnya:

Tabel 4.7
Hasil Wawancara Mendalam
Kesadaran Bidan Menggunakan *Informed Consent* Dalam Pertolongan Persalinan

No	Peran Bidan	Kata Kunci
1	Memberikan diagnosa kesehatan ibu dan bayi	"...setiap melakukan diagnosa kita selalu memberitahu kondisi...." (B6)
2	Memberikan informasi tindakan medik yang diambil	"...setiap mau melakukan tindakan apapun ya kita harus...." (B2)
3	Memberikan informasi risiko tindakan yang dilakukan	"...kita akan memberitahu risiko-risiko ..." (B1)
4	Memberikan informasi alternatif tindakan lainnya	"...kalau aku kan pasti memilih yang fasilitasnya lengkap...." (B5)
5	Memberikan informasi biaya	"...ada Jampersal ya dek, jadi pasien gratis." (B1)

(Data Primer, 2011)

Berbagai peran bidan diatas dikutip dari pernyataan dari bidan. Seperti berikut ini :

B6 :*"Ya setiap melakukan diagnosa kita selalu memberitahu kondisi kesehatan baik itu ee ibu nya maupun bayi nya, ehm karena ibu juga berhak tau keadaannya saat ini."*(Hasil wawancara mendalam, 4 Agustus 2011)

B2 :*"Ya iya dek, setiap mau melakukan tindakan apapun ya kita harus memberitahu pada pasien, misalnya gini ya dek, ehm kita mau melakukan denyut jantung janin pada janin sebelum persalinan, otomatis kita menjelaskan pada pasien tindakan yang kita lakukan untuk mengetahui keadaan janinnya, seperti itu."* (Hasil wawancara mendalam, 4 Agustus 2011)

B1 :*"Pasti ya dek, apapun tindakan yang akan kita lakukan pasti kita akan memberitahu resiko-resiko apa yang akan terjadi."*(Hasil wawancara mendalam, 4 Agustus 2011)

B5 :*"Ehm, ya kalau aku beri tahu, misalnya gini alternatifnya, kalau aku kan pasti memilih yang fasilitasnya lengkap, misalnya bu di Sardjito fasilitasnya insya'allah lengkap, karena dia rumah sakit pusat, tapi misalnya ibu mau*

mungkin masalah apa ya pelayanan rumah sakit swasta yang murah, mungkin pelayanannya yang, misalnya dianggap lebih menyenangkan atau mungkin ada kelebihan fasilitas ya kita kasih tau, tapi kalau mau rujukan gitu to pasti nya di kasih ada beberapa pilihan yang bisa diambil gitu.”(Hasil wawancara mendalam, 4 Agustus 2011)

*B1 :“Ndak pernah dek, kita kalau ada pasien datang ya kita selalu menomor satu kan ya pelayanan, nek soal biaya belakangan dek, apalagi sekarang **ada Jampersal ya dek, jadi pasien gratis.**” (Hasil wawancara mendalam, 4 Agustus 2011)*

2. Kesadaran bidan dalam menjelaskan tindakan medic yang akan dilakukan terhadap ibu bersalin dalam pertolongan persalinan.

Tabel 4.8

Hasil FGD ((*Focus Group Discussion*))

Kesadaran Bidan Dalam Menjelaskan Mengenai tindakan medic yang akan di lakukan terhadap ibu bersalin dalam pertolongan persalinan

No	Peran Bidan	Kata Kunci
1	Memberikan diagnosa kesehatan ibu dan bayi	“...kita harus memberitahu kondisi kesehatan pasien....” (B3)
2	Memberikan informasi tindakan yang akan diambil	“...kita selalu memberitahu informasi tindakan apa...” (B6)
3	Memberikan informasi risiko tindakan yang dilakukan	“...kita pasti akan meberitahukan apa yang boleh dilakukan...” (B1)
4	Memberikan informasi alternatif tindakan lainnya	“Ya tergantung kasusnya dek....” (B2)
5.	Memberikan informasi biaya	“....ya sesuai denagn fasilitas yang dipunya, kan ada jampersal (B5)

(Data Primer, 2011)

Berbagai peran bidan dalam menjelaskan Dalam Menjelaskan Mengenai tindakan medic yang akan di lakukan terhadap ibu bersalin dalam pertolongan persalinan, seperti berikut ini :

B3 :*“Iya dek, **kita harus memberitahu kondisi kesehatan pasien dan bayinya, karena pasien berhak mengetahuinya.**”*(Hasil FGD, 2 Agustus 2011)

B6 :*“Dijelaskan dek, ehm **kita selalu memberitahu ibu hasil pemeriksaannya**, baik itu hasil yang baik ataupun gak, tapi kita beritahunya dengan hati-hati biar si ibu tidak kecewa.”* (Hasil FGD, 2 Agustus 2011)

B1 :*“Pasti ya dek, **kita pasti memberitahukan kepada pasien, apa yang boleh dilakukan dan apa yang ga boleh dilakukan pasien..**”* (Hasil FGD, 2 Agustus 2011).

B2 :*“**Ya tergantung kasusnya dek**, tapi kita selalu memberikan penjelasan kok, misalna saat persalinan pasien sudah kecapean untuk mengenjan, ya kita berikan cairan.”* (Hasil FGD, 2 Agustus 2011)

B5 :*“Ndk,ndk peranah ,ya karna disini kebanyakn dari menengah ke bawah ya, kadak-kadang ya itu tadi lebih kearah,cari yang gratis ,**ya sesuai dengan fasilitas yang di punya ,seperti jamkesmas nya.**”* (Hasil FGD, 2 Agustus 2011)

Kemudian dilakukan wawancara mendalam pada bidan yang lebih aktif dan memiliki jawaban yang lebih menonjol saat FGD. Adapun hasil wawancara mendalam hampir sama dengan pernyataan saat FGD, sebagai berikut hasilnya:

Tabel 4.9
Hasil Wawancara Mendalam
Kesadaran Bidan Dalam Menjelaskan Mengenai Diagnosa Kesehatan Ibu Dan
Bayi Dalam Pertolongan Persalinan

No	Peran Bidan	Kata Kunci
1	Memberikan diagnosa kesehatan ibu dan bayi	"...kita selalu memberitahu kondisi pasien...." (B1)
2	Memberikan informasi tindakan yang akan diambil	setiap kita selesai melakukan pemeriksaan pada pasien....(B1)
3	Memberikan informasi risiko tindakan yang dilakukan	"...harus memberitahu ibu yang boleh dilakukan pasien..." (B6)
4	Memberikan informasi alternatif tindakan lainnya	"Ya tergantung kasus dek...." (B2)
5.	Memberikan informasi biaya	".....kan sudah ada jampesal...(B3)

(Data Primer, 2011)

Berbagai peran bidan diatas dikutip dari pernyataan dari partisipan. Seperti berikut ini :

B1 :*"Ya iya dek, **kita selalu memberitahu kondisi pasien** dan bayinya, misalnya ya, ibu habis bersalin, pasti kita kasih tau keadaannya dengan bayi, ya sehingga pasien cemasnya bisa berkurang, seperti itu dek."*(Hasil wawancara mendalam, 4 Agustus)

B1 :*"Pasti dek, **setiap kita selesai melakukan pemeriksaan pada pasien**, ehm kita pasti memberitahu hasilnya pada pasien, misalnya ya dek, ee pasien habis melahirkan ternyata ada kelainan pada bayi nya, ya kita harus memberitahu dengan pasien harus agak hati-hati. Nek kalau ndak memberitahu pada keluarganya pasien dek."* (Hasil wawancara mendalam, 4 Agustus)

B6 :*"Ya iya, kita ee **harus memberitahu ibu yang boleh dilakukan pasien**, karena nanti kalau kita tidak memberitahu takutnya ehm pasien akan salah mengambil sesuatu."* (Hasil wawancara mendalam, 4 Agustus)

B2 :*"**Ya tergantung kasus dek**, misalnya ya saat persalinan ehm ternyata pasien dalam keadaan lemas, ee kita pasti bisa mendiagnosa ehm bahwa pasien kecapean, dan harus diberi cairan."*

B3 : “ ndk pernah dek,soalnya sekarang **kan sdh ada jampersal.**”(Hasil wawancara mendalam, 4 Agustus)

2.Kesadaran bidan dalam menjelaskan resiko-resiko jika tindakan medic tersebut dilakukan terhadap ibu bersalin dalam pertolongan persalinan

Tabel 4.10

Hasil FGD (*Focus Group Discussion*)

Kesadaran Bidan Dalam Menjelaskan resiko-resiko jika tindakan medic tersebut dilakukan terhadap ibu bersalin dalam pertolongan persalinan

No	Peran Bidan	Kata Kunci
1	Memberikan diagnosa kesehatan ibu dan bayi	“...semua tindakan kita selalu memberitahukan pasien...” (B5)
2	Memberikan informasi tindakan yang akan diambil	“...kita selalu menjelaskan tujuannya...” (B3)
3	Memberikan informasi risiko tindakan yang dilakukan	“...menjelaskan tindakan apa yang akan kita lakukan...” (B2)
4	Memberikan informasi alternatif tindakan lainnya	“...ya kalau disini mbk sudah..”(B1)
5.	Memberikan informasi biaya	“...”nek soal biaya belakangan dek, kan sekarang..,”(B3)

(Data Primer, 2011)

Berbagai peran bidan dalam menjelaskan mengenai resiko-resiko jika tindakan medic dilakukan terhadap ibu bersalin dalam pertolongan persalinan bidan, seperti berikut ini :

B5 :“Iya dek, **semua tindakan kita selalu memberitahukan pasien**, karena komunikasi ke pasien itu mesti nomor satu.”

B3 :“Ya, semua tindakan yang akan kita lakukan, **kita selalu menjelaskan tujuannya**, agar pasien mengerti klo tindakan itu harus dilakukan.”

B2 :“Dijelaskan dek, misalnya ada pasien bersalin ya kita pasti ehm **menjelaskan tindakan apa yang akan kita lakukan**, ehm dari memberitahu

seperti mengatur posisi, nafas panjang, kedua kaki diangkat sampe dada, ehm ya kira-kira seperti itu.”

B5 :”**Ya kalau disini mbk sudah** bekerjasama dengan RSDU daerah, biasanya klaw ada pasien kita rujuk di RSDU ,tapi klau RSDU udh penuh baru kita RS swasta lainnya.

BI :” Ndak pernah dek, kita kalau ada pasien datang ya kita selalu menomor satu kan ya pelayanan, **nek soal biaya belakangan dek, apalagi sekarang ada Jampersal ya dek, jadi pasien gratis.**”

Kemudian dilakukan wawancara mendalam pada bidan yang lebih aktif dan memiliki jawaban yang lebih menonjol saat FGD. Adapun hasil wawancara mendalam hampir sama dengan pernyataan saat FGD, sebagai berikut hasilnya:

Tabel 4.11

Hasil Wawancara Mendalam
Kesadaran Bidan Dalam Menjelaskan Tindakan Medik Yang Akan Dilakukan Terhadap Ibu Bersalin Dalam Pertolongan Persalinan

No	Peran Bidan	Kata Kunci
1	Memberikan diagnosa kesehatan ibu dan bayi	“...tindakan apapun ya kita harus memberitahu....” (B2)
2	Memberikan informasi tindakan yang akan diambil	“...kita harus menjelaskannya terlebih dahulu dek.” (B1)
3	Memberikan informasi risiko tindakan yang dilakukan	“...menjelaskan tindakan apa saja yang akan kita lakukan...” (B2)
4	Memberikan informasi alternatif tindakan lainnya	“Ya disini mbk sudah bekerjasama....” (B1)
5.	Memberikan informasi biaya	”seperti jampersal nya....”(B3)

(Data Primer, 2011)

Berbagai peran bidan diatas dikutip dari pernyataan dari partisipan. Seperti berikut ini :

B2 :“Ya iya dek, setiap mau melakukan **tindakan apapun ya kita harus memberitahu** pada pasien, misalnya gini ya dek, ehm kita mau melakukan denyut jantung janin pada janin sebelum persalinan, otomatis kita menjelaskan

pada pasien tindakan yang kita lakukan untuk mengetahui keadaan janinnya, seperti itu.”

B1 :“Ya seperti yang saya bilang tadi dek, apapun tindakan yang kita lakukan ya **kita harus menjelaskannya terlebih dahulu dek.**”

B2 :“Dijelaskan kan dek, misalnya ada pasien bersalin ya kita pasti **menjelaskan tindakan apa saja yang akan kita lakukan**, ehm dari memberitahu seperti mengatur posisi, nafas panjang, kedua kaki diangkat sampe dada, ehm ya kira-kira seperti itu.”

B5 :”**Ya kalau disini mbk sudah bekerjasama** dengan RSUD daerah, biasanya kalau ada pasien kita rujuk di RSUD,tapi kalau RSUD udah penuh baru kita RS swasta lainnya.

B5 :” Ndk,ndk pernah ,ya karna disini kebanyakan dari menengah ke bawah ya, kadang-kadang ya itu tadi lebih kearah,cari yang gratis ,ya sesuai dengan fasilitas yang di punya ,**seperti jampersal nya.**”

3.Kesadaran bidan dalam menjelaskan alternative tindakan lainnya yang bisa dilakukan terhadap ibu bersalin dalam pertolongan persalinan :

Tabel 4.12
Hasil FGD (Focus Group Discussion)
Kesadaran Bidan Dalam Menjelaskan Alternatif tindakan lainnya yang bisa dilakukan terhadap ibu bersalin dalam pertolongan persalinan

No	Peran Bidan	Kata Kunci
1	Memberikan diagnosa kesehatan ibu dan bayi	”semua tindakan kita selalu memberitahukan pasien....” (B5)
2	Memberikan informasi tindakan yang akan diambil	“...kalau tidak dijahit nanti akan terjadi perdarahan...” (B3)
3	Memberikan informasi risiko tindakan yang dilakukan	“...rasanya agak nyeri dan kurang nyaman...” (B5)
4	Memberikan informasi alternatif tindakan lainnya	”biasanya kalau ada pasien kita rujuk”...(B5)
5	Memberikan informasi biaya	”soalnya sudah ada jampersal....”(B3)

(Data Primer, 2011)

Berbagai peran bidan dalam menjelaskan Alternatif tindakan yang lainnya yang bisa dilakukan terhadap ibu bersalin dalam pertolongan persalinan dari bidan, seperti berikut ini:

B5 : “Iya dek, **semua tindakan kita selalu memberitahukan pasien, dan pasien.**”(Hasil FGD, 2Agustus 2011)

B3: “Dijelaskan dek, sebelum melakukan tindakan kita harus komunikasi pada pasien, ehm misalnya ya dek, ada ibu melahirkan tapi perium-nya terjadi robekan, nah kita harus memberitahu pada ibu, **kalau tidak dijahit nanti akan terjadi perdarahan**, terus ee nanti bisa infeksi, tapi kalau nanti di jahit maka nanti perium-nya akan rapat kembali.” (Hasil FGD, 2Agustus 2011)

B5: “Oh ya dek, misalnya ada ibu yang perium-nya robek mau kita jahit, ya kita beritahu ibunya kalau nanti sewaktu dijahit **rasanya agak nyeri dan kurang nyaman.**” (Hasil FGD, 2Agustus 2011)

B5 : “Ya kalau disini mbk sudah bekerjasama dengan RSUD daerah, **biasanya kalau ada pasien kita rujuk** di RSUD ,tapi kalau RSUD sudah penuh baru kita RS swasta lainnya.”(Hasil FGD, 2Agustus 2011)

B3 : “ ndk pernah dek,**soalnya sekarang kan sudah ada jampersal.**”
(Hasil FGD, 2Agustus 2011)

Kemudian dilakukan wawancara mendalam pada bidan yang lebih aktif dan memiliki jawaban yang lebih menonjol saat FGD. Adapun hasil wawancara mendalam hampir sama dengan pernyataan saat FGD, sebagai berikut hasilnya:

Tabel 4.13
Hasil Wawancara Mendalam
Kesadaran Bidan Dalam Menjelaskan Alternatif tindakan lainnya yang bisa
dilakukan terhadap ibu bersalin dalam pertolongan persalin

No	Peran Bidan	Kata Kunci
1	Memberiakan diagnose kesehtan ibu dan bayi	"...kita lakukan memang harus memberitahu pada pasien..." (B3)
2	Memberikan informasi tindakan medic yang diambil	"...kalau ndak dijahit nanti bisa perdarahan, infeksi..." (B1)
3	Memberikan informasi risiko tindakan yang dilakukan	"...nanti pas dijahit agak sedikit nyeri..." (B1)
4	Memberikan informasi alternative tindakan lainnya	"....disinikan biasanya kita rujuk..."(B2)
5	Memberikan informasi biaya	"....ndk pernah dek..."(B2)

(Data Primer, 2011)

Berbagai peran bidan diatas dikutip dari pernyataan dari bidan. Seperti berikut ini :

*B3: "Ya, setiap tindakan yang **kita lakukan memang harus memberitahu pada pasien**, contoh nek kita mau melakukan tindakan yang patologis, sebelumnya kita harus memberitahu resiko apa yang akan terjadi dengan tindakan kita lakukan, seperti persetujuan itu lo dek." (Hasil wawancara mendalam, 4 Agustus 2011)*

*B1: "Ya iya dong dek, misalnya ya pasien bersalin ada robekan, nah kita kasih tau pada pasien, bu ini **kalau ndak dijahit nanti bisa perdarahan, infeksi**, nek kalau mau dijahit nanti bisa rapat lagi, ehm dan ndak terjadi perdarahan."*

*B1: "Pasti ya dek, misalnya kita mau jahit perenium ibu bersalin, bu ini nanti agak kurang nyaman ya bu, **nanti pas di jahit agak sedikit nyeri**. Kira-kira seperti itu dek." (Hasil wawancara mendalam, 4 Agustus 2011)*

*B2 : " kalau **disni kan biasanya kita rujuk ke RSUD** sleman karena sudah di tunjuk pemerintah, kecuali nanti saat di rujuk RSUD sleman penuh atau apa gitu, maka kita memberi pilihan RS lain nya." (Hasil wawancara mendalam, 4 Agustus 2011)*

B2 :” **ndak pernah dek**,soal nya kan sekarang sudah ada jampersal,kecuali nanti kita rujuk ke RS swasta, maka kita memberikan perkiraan biaya, tapi ya tergantung pasien nya dek.” (Hasil wawancara mendalam,4 Agustus 2011)

4.Kesadaran bidan dalam menjelaskan perkiraan biaya dalm pertolongan persalinan:

Tabel 4.14

Hasil FGD (Focus Group Discussion)

Kesadaran Bidan Dalam Menjelaskan perkiraan biaya dalam pertolongan persalinan

No	Peran Bidan	Kata Kunci
1	Memberikan diagnose kesehatan ibu dan bayi	”selalu memberitahu kondisi pasien dan bayinya....” (B1)
2	Memberikan informasi tindakan medic yang diambil	”kita harus memberitahu pada pasien...”(B3)
3	Memberikan informasi resiko tindakan yang dilakukan	“...rasanya agak nyeri dan kurang nyaman...” (B5)
4	Memberikan informasi alternative tindakan lainnya	”kalau disini mbk, kita bekerja sam...”(B5)
5	Memberi perkiraan biaya	“...soalnya kan sekarang sudah ada jampersal nya....” (B2)

(Data Primer, 2011)

Berbagai peran bidan dalam menjelaskan alternatif tindakan lainnya yang bisa dilakukan terhadap ibu bersalin dalam pertolongan persalinan di atas di kutip dari pernyataan dari partisipan, seperti berikut ini:

B1 :“Ya iya dek, **kita selalu memberitahu kondisi pasien dan bayinya**, misalnya ya dek, ibu habis bersalin, pasti kita kasih tau keadaannya dengan bayi, ya sehingga pasien cemasnya bisa berkurang, seperti itu dek”(Hasil FGD, 2 Agustus 2011)”

B3 :”ya sebelum melakukan tindakan **kita harus memberitahu pada pasien** tindakan apa aja yang akan kita lakukan, misal nya pasien bersalin , dari awal pasien datang

kita jelaskan prosedur yang ada, setelah kita memberi informasi pada pasien kita menyerah kan keputusan pada pasien

B5 :”Ya **kalau disini mbk sudah bekerjasama dengan RSUD** daerah, biasanya klau ada pasien kita rujuk di RSUD ,tapi klau RSUD sudah penuh baru kita RS swasta.

B5 :” Ndk,**ndk peran**h ,ya **karna disini kebanyakan** dari menengah ke bawah ya, kadang-kadang ya itu tadi lebih kearah,cari yang gratis ,ya sesuai dengan fasilitas yang di punya ,seperti jamkesmas nya.” (Hasil FGD, 2 Agustus 2011)

B2 :” ndak pernah dek,**soal nya kan sekarang sudah ada jampersal**,kecuali nanti kita rujuk ke RS swasta, maka kita memberikan perkiraan biaya, tapi ya tergantung pasien nya dek.”(Wawancara mendalam,4 Agustus 2011)

Kemudian dilakukan wawancara mendalam pada bidan yang lebih aktif dan memiliki jawaban yang lebih menonjol saat FGD. Adapun hasil wawancara mendalam hampir sama dengan pernyataan saat FGD, sebagai berikut hasilnya:

Tabel 4.13

Hasil Wawancara Mendalam

Kesadaran Bidan Dalam menjelaskan perkiraan biaya dalam pertolongan persalinan

No	Peran Bidan	Kata Kunci
1	Memberikan diagnose kesehatan ibu dan bayi	“...selalu memberi tahu kondisi pada pasien....” (B1)
2	Memberikan informasi tindakan medis yang diambil	“...kita harus memberitahu pada...” (B3)
3	Memberikan informasi risiko tindakan yang dilakukan	“...misalnya kita mau jahit...” (B1) “....disinikan biasanya kita
4	Memberikan informasi alternatif tindakan lainnya	rujuk...”(B2)
5	Memberikan informasi biaya	“....ndk pernah dek...”(B2)

(Data Primer, 2011)

Berbagai peran bidan diatas dikutip dari pernyataan dari bidan. Seperti berikut ini :

B1 : “Ya iya dek kita **selalu memberitahu kondisi pasien dan bayi nya**, misalnya ya dek ibu habis bersalin pasti kita kasih tau keadaannya dengan bayi, ya sehingga pasien cemasnya bisa berkurang, seperti itu dek.”

B3:” Ya,setiap tindakan yang kita lakukan **kita memang harus memberitahu pada** psien,contoh nek mau melakukan tindakan yang patologis,sebelum nya kita harus memberitahu resiko apa yang akan terjadi dengan tindakan kita lakukan,seperti persetujuan itu lo dek.”

B1 : “Pasti ya dek, **misalnya kita mau jahit** perenium ibu bersalin, bu ini nanti agak kurang nyaman ya bu, nanti pas di jahit agak sedikit nyeri. Kira-kira seperti itu dek.”(Hasil wawancara mendalam, 4 agustus 2011)

B2 :” kalau **disini kan biasanya kita rujuk** ke RSUD sleman karena sudah di tunjuk pemerintah,kecuali nanti saat di rujuk RSUD sleman penuh atau apa gitu,maka kita memberi pilihan RS lainn nya.”

B2 :” **ndak pernah** dek,soal nya kan sekarang sudah ada jampersal,kecuali nanti kita rujuk ke RS swasta, maka kita memberikan perkiraan biaya, tapi ya tergantung pasien nya dek.”

D. Pembahasan Penelitian

1. Kesadaran bidan dalam menjelaskan kondisi kesehatan ibu dan bayi dalam pertolongan persalinan.

Menurut Edmund Husserl, seperti yang dikutip oleh Zainal abiding (2001: 147) mengemukakan bahwa kesadaran adalah intensional yang mengarah kepada suatu yang disadari (yang disebut obyek intensional atau *normatic*) adalah aktivitas menyadari sesuatu.

Dalam profesi kebidanan *informed concent* sangat di perlukan , Di Puskesmas Mlati II kecamatan Mlati, Kabupaten selaman, ada 3 bentuk persetujuan yaitu Persetujuan

tertulis, lisan, isyarat, persetujuan tertulis dilakukan dari pasien awal datang dan dalam keadaan darurat/kritis, sebagaimana bidan harus melakukan persetujuan tertulis sebagaimana dalam PerMenkes No.290/Menkes/Per/111/2008 tentang Persetujuan Tindakan Kedokteran pasal 3 ayat 1 “Setiap tindakan kedokteran yang mengandung resiko tinggi harus memperoleh persetujuan tertulis yang ditandatangani oleh yang berhak memberikan persetujuan”, persetujuan lisan diperlukan untuk tindakan medis yang tidak bersifat non-invasif dan tidak mengandung resiko tinggi, yang di berikan oleh pihak pasien, sedangkan persetujuan isyarat dilakukan bila bidan mau melakukan pemeriksaan misalnya pasien yang akan disutik dan diperiksa tekanan darah nya , bidan hanya memberi isyarat dan pasien bersedia di periksa oleh bidan. Dari hasil FGD dan wawancara mendalam sudah berjalan dengan baik namun dalam hal yang darurat /kritis bidan lebih mengutamakan pertolongan persalinan baru melakukan informed concent.dengan alasan tergantung kasus apa yang ditemui. Di puskesmas Mlati II ada 11 bidan tapi hanya 8 bidan yang di lakukan FGD dan 5 bidan dilakukan wawancara mendalam karena 8 bidan ini telah melakukan pertolongan persalinan di bulan 20 Juli- 8 Agustus, dan keaktifan bidan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan.

B1 :“Ya iya dek, kita selalu memberitahu kondisi pasien dan bayinya, misalnya ya dek, ibu habis bersalin, pasti kita kasih tau keadaannya dengan bayi, ya sehingga pasien cemasnya bisa berkurang, seperti itu dek.” (Hasil FGD 2 agustus 2011)

B6 :“Ya iya dek kita selalu memberitahu kondisi pasien dan bayi nya, misalanya ya dek ibu habis bersalin pasti kita kasih tau keadaannya dengan bayi, ya sehingga pasien cemasnya bisa berkurang, seperti itu dek.” (Hasil wawancara mendalam 4 agustus 2011)

Karena dengan memberikan informasi hasil diagnose akan mengurangi tingkat kecemasan pasien terhadap tindakan medic yang akan dilakukan dalam melaksanakan praktek bidan harus mampu memberikan asuhan sesuai dengan kebutuhan, terhadap wanita yang sedang hamil, melahirkan *post partum*, maupun masa interval, melaksanakan pertolongan persalinan dibawah tanggung jawabnya sendiri dan memberi asuhan pada bayi baru lahir, bayi dan anak balita dalam rangka menyiapkan sumber daya/generasi penerus yang berkualitas. (IBI, 2006), Seperti yang disampaikan oleh bidan kedua saat wawancara mendalam berikut ini:

B6 : “Ya selalu, eh setiap tindakan yang akan kita dilakukan selalu memberitahu penjelasan pada pasien, soalnya ndak mungkin ee kita melakukan misal ne mau melakukan perenium pasti kita harus memberitahu apa yang akan kita lakukan, nanti ini kurang nyaman ya bu, gitu dek.” (Hasil wawancara mendalam, 4 Agustus 2011)

T : “ehm ya pas saya mau dijahit bu bidan nya bilang gini, bu ini mau dijahit tapi rasa nya agak nyeri, tapi nanti di bius, jadi ngk sakit lagi, gitu mbk”

B2 : “ ya iya dek setiap mau melakukan tindakan apapun ya kita harus memberi tahu pada pasien, misal nya gini ya dek eh kita mau melakukan djg pada janin sebelum persalinan, otomatis kita menjelaskan pada pasien tindakan yang akan kita lakukan untuk mengetahui keadaan janin nya, seperti itu.” (Wawancara mendalam, 2 Agustus 2011)

Dengan memberikan penjelasan sebelum tindakan tentang hal yang akan dilakukan dan kemungkinan resiko yang tidak diinginkan /komplikasi sangat berguna bila dapat dilakukan dengan baik, sehingga tidak banyak lagi reaksi akan muncul dari pihak keluarga bila benar terjadi resiko atau komplikasi. (M. Andalas, 2009)

Meningkatkan kualitas Puskesmas termasuk peran bidan dalam menjelaskan resiko-resiko seperti apa setiap tindakan yang akan diambil dalam asuhan kebidanan. sebagaimana hasil FGD berikut ini :

B1 : “Pasti ya dek, apapun tindakan yang akan kita lakukan pasti kita akan memberitahu resiko-resiko apa yang akan terjadi.”(Hasil FGD agustus 2011)

B5 :” Ehmm kalau memang itu yang berisiko,misal gini kita mau melakukan tindakan VT pada ibu melahirkan untuk penentuan itu,kalau misal nya memang pasien ketuban sudah pecah,ya kita kasih tau,resiko nya seperti ini,seperti ini, jadi kalau memang selaput nya sudah ada robekan ,jadi ee untuk apa nama nya untuk jalur kemana nya itu kan pasti ada dengan pake jari otomatis sedikit banyak pasti ada kuman ya kurang lebih seperti itu lah,pasti ada resiko2 tertentu,kalau tensi kan jarang ada resiko,tapi nek vt kan pasti ada resiko nya.”(Hasil wawancara mendalam, 4 Agustus 2011)

Dari uraian diatas bidan memberikan hasil diagnosa akan mengurangi tingkat kecemasan pasien terhadap tindakan medis yang telah dilakukan.(IBI, 2006).

2.Kesadaran bidan dalam menjelaskan tindakan medis yang akan dilakukan terhadap ibu bersalin dalam pertolongan persalinan Di Puskesmas Mlati II, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman. Kurang berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara mendalam berikut ini:

B3 :” Ya,setiap tindakan yang kita lakukan kita memang harus memberitahu pada pasien,contoh nek mau melakukan tindakan yang patologis,sebelum nya kita harus memberitahu resiko apa yang akan terjadi dengan tindakan kita lakukan,seperti persetujuan itu lo dek.”

T :”ehm Ya mbk, tadi bu bidan mau periksa saya bu bidan kasih tau dulu.

B5 :” Ehe ya kalau aku beri tahu,misal nya gini alternatif nya ,kalau aku kan pasti memilih yang fasilitas nya lengkap ,misal nya di sardjito fasilitas nya insyallah lengkap ,karena dia RS pusat,tapi misal nya ibu mau mungkin masalah apa pelayanan

RS swasta yang murah, mungkin pelayanan nya kurang maksimal. menyakikan atau mungkin ada kelebihan fasilitas nya kita kasih tau, tap klau mau rujukan gitu to pasti nya di kasih beberapa pilhan yang bisa di amabil gitu.”

Membuat keputusan klinik merupakan prosese yang menentukan asuahn yang diperlukan oleh pasien. Keputusan itu harus akurat, komprehensif dan aman, baik bagi pasien dan keluarganya maupun petugas yang memberikan pertolongan (JNPKR-KR, 2008:3)

3. kesadaran bidan menjelaskan resiko-resiko jika tindakan medic tersebut dilakukan terhadap ibu bersalin di Puskesmas Mlati II Kecamatan Mlati II, Kabupaten Sleman, dapat dilihat dari wawancara mendalam berikut :

B5 :” Ehmm kalau memang itu yg beresiko, misal gini kita mau melakukan tindakan vt pada ibu melahirkan ,eh ibu yang mau melahirkan kan VT yang untuk penentuan itu, klau misal memang dia sudah ketuban pecah, ya kita kasih tau, resiko nya sepetit ini, seperti ini, jadi kalau memang selaput nya sudah ada robekan ,jadi ee untak apa nama nya untuk jalur kemana nya itu kan pasti ada dengan pake jari otomatis sedikit banyak pasti ada kuman ya kurang lebah seperti itu lah, pasti ada resiko-resiko tertentu, kalau tensi kan jarang ada resiko, tapi nek VT kan pasti ada resiko nya.”

B3 :” Ya, setiap tindakan yang kita lakukan kita memang harus memberitahu pada pasien, contoh nek kita mau melakukan tindakan yang patologis, sebelum nya kita harus membretihu resiko apa yang akan terjadi dengan tindakan kita lakukan, seperti persetujuan itu lo dek.”

T :”ehm Ya mbk, tadi bu bidan mau periksa saya bu bidan kasih tau dulu.

Dari hasil penelitian, bidan selalu menjelaskan resiko-resiko apa saja yang akan terjadi jika suatu tindakan medic dilakukan. Dengan adanya komunikasi tersebut

akan menghindarkan kesalahpahaman antara bidan dan pasien, sehingga tidak banyak reaksi akan muncul dari pihak keluarga pasien bila terjadi komplikasi.

4. Kesadaran bidan dalam menjelaskan alternative tindakan lainnya yang bisa dilakukan terhadap ibu bersalin dalam pertolongan persalinan di Puskesmas Mlati II, Kecamatan Mlati, Kabupaten sleman, hal ini dapat di lihat dari wawancara mendalam dan FGD berikut:

B2 :” kalau disini kan biasanya kita rujuk ke RSUD sleman karena sudah di tunjuk pemerintah,kecuali nanti saat di rujuk RSUD sleman penuh atau apa gitu,maka kita memberi pilihan RS lainn nya.”(Hasil wawancara mendalam, 4 Agustus 2011)

B5 :”Ya kalau disini mbk sudah bekerjasama dengan RSDU daerah, biasanya klau ada pasien kita rujuk di RSDU ,tapi klau RSDU udh penuh baru kita RS swasta lainnya.(Hasil FGD, 4 Agustus 2011)

Dari hasil FGD dan wawancara mendalam, bidan sangat mengetahui bahwa fasilitas perlengkapan persalinan di puskesmas Mlati II sangat terbatas (persalinan patologis). Keterbatasan tersebut maka bidan memberikan tindakan alternative kepada pasien yang ingin melakukan rujukan yang memiliki fasilitas lengkap contoh :Rumah Sakit Sardjito.

5.Kesadaran bidan menjelaskan perkiraan biaya dalam pertolongan persalinan Di Puskesmas Mlati II Kecamatan Mlati II, Kabupaten sleman, dari hasi wawancara mendalam berikut ini:

B3 :” ndk pernah dek,soalnya sekarang kan sudah ada jampersal.”(Hasil wawancara mendalam, 4 Agustus 2011)

BI :” Ndak pernah dek, kita kalau ada pasien datang ya kita selalu menomor satu kan ya pelayanan, nek soal biaya belakangan dek, apalagi sekarang ada Jampersal ya dek, jadi pasien gratis.”

T :”ya cuma di kasih tau cara ngurus jamkesmas, ehm ya cuma itu aja se mbk, lupa saya mbk”

Dari uraian diatas informasi pembyaran kurang berjalan deagan baik, hal ini dikarna pasien mengetahui dan memiliki jaminan kesehatan seperti Jamkesmas (Jaminan Kesehatan Masyarakat) dan Jampersal (Jaminan Persalinan normal).

E.Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif memerlukan waktu yang lebih lama dan memerlukan kemampuan untuk menggali setiap item pertanyaan. Pengambilan data *Focus Group Discussion* dilakukan setelah bidan sudah kelelahan karena ada persalinan, selain itu karena kesibukan bidan setiap hari nya sehingga bidan yang kurang berpatisipasi aktif didalam melakukan *Focus Group Discussion*. Dalam penelitian kualitatif juga peneliti melakukan penelitian secara berulang-ulang sehingga peneliti terlebih dahulu harus melakukan janji pertemuan pada bidan sehingga membutuhkan manajemen waktu yang baik.